

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari skripsi berjudul “Sinkretisme Islam dan Jawa di Pondok Pesantren (Studi terhadap Ruwatan Murwakala di Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Desa Pakuncen Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk)” sebagai berikut :

1. Ritual ruwatan di PP. Sunan Kalijaga diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat. Bagi yang ingin mengikuti ruwatan diharuskan mendaftarkan diri dengan biaya pendaftaran Rp. 300.000,- agar mendapat kertas doa, minyak ruwatan dan konsumsi. Biaya tersebut lebih ringan dibandingkan jika harus melaksanakan ruwatan secara pribadi. Bagi peserta yang ingin mengirim doa untuk leluhur bisa membawa makanan yang diletakkan di nampan atau baki yang kemudian diserahkan kepada panitia. Proses pelaksanaannya, pertama, dimulai dengan membaca bismillah dan kalimat syahadat. Kedua, dimulai dengan pagelaran wayang dengan lakon Batara Kala. Ketiga, do'a bersama dengan do'a Islam dan do'a Jawa. Keempat, baiat ruwatan. Kelima, pembagian minyak ruwatan.
2. Pelaksanaan ritual ruwatan di PP. Sunan Kalijaga memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya sinkretisme Islam dan budaya Jawa. Beberapa

prosesi acara yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam seperti prosesi siraman, pemotongan rambut dan pembuangan pakaian *sukerta* diganti dengan pembagian minyak ruwatan yang kemudian digunakan untuk mandi di rumah masing-masing peserta ruwatan, adanya khataman Al – Qur'an, doa tolak bala secara Islam, tahlil, istghosah dan baiat. Doa Jawa yang digunakan yaitu *Murti Tomo Waskito Tunggal* atau *Ilmu Kasunyatan*. Keseimbangan antara unsur Islam dan unsur budaya Jawa menunjukkan bahwa sinkretisme antara Islam dan budaya Jawa dapat berkompromi dan menyatu dengan baik.

Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan informan, sumber buku atau jurnal dan sumber data lainnya agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik dari peneliti sekarang.
2. Kepada PP. Sunan Kalijaga dan masyarakat diharapkan dapat terus menjaga kelestarian budaya Jawa yang dapat dilakukan melalui percampuran, akulturasi dan sinkretisme dengan ajaran Islam agar budaya Jawa dapat terus lestari dan dapat menyesuaikan membentuk sebuah keharmonisan dengan Islam.